

# **TINJAUAN YURIDIS PERJANJIAN JUAL BELI PADA SITUS WWW.BUKALAPAK.COM**

**Oleh :**  
**FAHRY AMMAR MAULIDIAN**  
**E1A017212**

## **ABSTRAK**

Transaksi elektronik kian sering ditemui seiring menjamurnya platform *e-commerce* khususnya di Indonesia serta meningkatnya tren belanja masyarakat. Salah satu yang menyediakan platform *e-commerce* di Indonesia adalah PT Bukalapak.com. Adapun platform *e-commerce* yang disediakan PT Bukalapak.com yaitu www.bukalapak.com, di mana pengguna dapat melakukan transaksi jual beli barang. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis keabsahan perjanjian jual beli melalui www.bukalapak.com dan untuk menganalisis tanggung jawab PT Bukalapak.com dalam hal terjadi wanprestasi dalam perjanjian jual beli melalui www.bukalapak.com. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian preskriptif analisis, dengan menggunakan data sekunder, pengumpulan data dengan studi kepustakaan, serta data yang dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dan analisis data normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis: pertama, keabsahan perjanjian jual beli antara Pembeli dan Penjual tidak dapat dipastikan. Karena, syarat kecakapan sebagaimana diatur dalam Pasal 1320 KUHPerdata tidak bisa ditentukan secara pasti pemenuhannya. Itu karena kedewasaan, pengampuan, dan kewenangan Penjual tidak dapat ditentukan. Hal itu disebabkan data umur, status perkawinan, ada tidaknya ketetapan pengadilan yang menerangkan pengampuan, dan identitas lengkap Penjual tidak ditemukan. Selain itu, setiap orang pada dasarnya bisa melakukan perjanjian jual beli melalui situs www.bukalapak.com. Dengan demikian, perjanjian yang demikian dapat dibatalkan (*vernietigbaar*) apabila dikemudian hari terungkap adanya ketidakcakapan (*onbekwaamheid*) pada Para Pihak. Kedua, PT Bukalapak.com dalam hal terjadi wanprestasi yang dilakukan oleh Penjual terhadap Pembeli, bertanggungjawab memastikan bahwa sistem secara otomatis memberikan *feedback* negatif dan reputasi tolak pesanan kepada Penjual, serta mengembalikan seluruh dana (*refund*) yang terdiri dari harga barang, ongkos kirim dan biaya penaganan ke Pembeli. Tanggung jawab ini timbul karena PT Bukalapak.com sebagai pihak ketiga di luar perjanjian jual beli, mengikatkan diri (meletakkan kewajiban pada dirinya) terhadap Penjual dan Pembeli.

Kata Kunci: Perjanjian jual beli, Elektronik, Wanprestasi

**JURIDICAL REVIEW OF SALE AND PURCHASE CONTRACT ON THE  
WWW.BUKALAPAK.COM WEBSITE**

*By :*  
**FAHRY AMMAR MAULIDIAN**  
**EIA017212**

**ABSTRACT**

*Electronic transactions are increasingly encountered as there are many e-commerce platforms, especially in Indonesia and the increasing trend of public spending. One that provides an e-commerce platform in Indonesia is PT Bukalapak.com. The e-commerce platform provided by PT Bukalapak.com is www.bukalapak.com, where users can make buying and selling transactions. The purpose of this research is to analyze the validity of the sale and purchase contract through www.bukalapak.com and to analyze the responsibility of PT Bukalapak.com in the event of a default in the sale and purchase contract through www.bukalapak.com. This study uses a normative juridical approach with prescriptive analysis research specifications, using secondary data, data collection by literature study, and the data collected is then presented in the form of narrative texts and qualitative normative data analysis.*

*Based on the analysis results: first, the validity of the sale and purchase contract between the Buyer and the Seller cannot be ascertained. Because, the requirements for skills as regulated in Article 1320 of the Civil Code cannot be determined with certainty. That is because the maturity, aptitude, and authority of the Seller cannot be determined. This is because the data on age, marital status, whether or not there is a court ruling that explains custody, and the full identity of the seller were not found. In addition, basically everyone can conduct sale and purchase contract through the website www.bukalapak.com. Thus, such a contract can be canceled (vernietigbaar) if in the future it is revealed that there is incompetence (onbekwaamheid) on the part of the Parties. Second, PT Bukalapak.com in the event of a default by the Seller against the Buyer, is responsible for ensuring that the system automatically provides negative feedback and reputation for refusing orders to the Seller, as well as returning all funds (refunds) consisting of the price of goods, shipping costs and fees. handling to Buyer. This responsibility arises because PT Bukalapak.com as a third party outside the sale and purchase contract, binds itself (places obligations on itself) to the Seller and Buyer.*

*Keywords:* Sale and Purchase Contract, Electronics, Default